



## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)

قوله تعالى:

- ﴿وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَ مَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ﴾ 8  
 ﴿يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ﴾ 9  
 ﴿فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ﴾ 10  
 ﴿وَ إِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ﴾ 11  
 ﴿أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِن لَّا يَشْعُرُونَ﴾ 12  
 ﴿وَ إِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِن لَّا يَعْلَمُونَ﴾ 13  
 ﴿وَ إِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنُوا وَإِذَا خَلَوْا إِلَى شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِؤُونَ﴾ 14  
 ﴿اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَ يَمُدُّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ﴾ 15  
 ﴿أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتِ تِجَارَتُهُمْ وَ مَا كَانُوا مُهْتَدِينَ﴾ 16

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)

1



## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)

### TERJEMAHAN

8. “Di antara manusia ada yang berkata, “Kami beriman kepada Allah dan hari kemudian”, padahal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman.”
9. “Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanya menipu diri mereka sendiri sedang mereka tidak sadar.”
10. “Dalam hati mereka terdapat penyakit, lalu Allah menambahkan penyakit kepada mereka; dan bagi mereka siksa yang pedih karena mereka berdusta.”
11. “Dan jika dikatakan kepada mereka, ‘Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi’ mereka menjawab, Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengadakan perbaikan.”
12. “Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar.”

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)

2



## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)

13. *Apabila dikatakan kepada mereka, 'Berimanlah kamu sebagaimana orang-orang lain telah beriman,' mereka menjawab, 'Akan berimankah kami sebagaimana orang-orang yang bodoh itu telah beriman?' Ingatlah, sesungguhnya merekalah orang-orang yang bodoh, akan tetapi mereka tidak tahu.'"*
14. *"Dan jika mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata, 'Kami telah beriman.' Dan tatkala mereka menyendiri bersama setan-setan mereka, mereka berkata, 'Sesungguhnya kami sendirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok.'"*
15. *"Allah akan (membalas) olok-olokan mereka dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan mereka."*
16. *"Mereka itulah orang yang (rela) membeli kesesatan dengan (harga) petunjuk. Maka, tidaklah beruntung perniagaan mereka dan sekali-kali mereka tidaklah mendapat petunjuk."*

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)

3



## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)

## PENAFSIRAN

**Kelompok Ketiga; Munāfiqūn (munafik):**

Ayat-ayat tadi, secara ringkas dan sarat makna ihwal orang-orang munafik dan tipologi mental dan amalan mereka. Pada masa kemunculan dakwah, Islam menghadapi kelompok yang tidak mempunyai keikhlasan dalam keimanan dan juga tidak mempunyai kekuatan untuk melakukan perlawanan.

Kelompok yang plin-plan dan bermuka dua ini berada di tengah barisan kaum Muslimin. Mereka menjadi sebuah ancaman besar terhadap Islam dan kaum Muslimin. Sulit untuk mengetahui mereka karena mereka menampakkan diri sebagai kaum Muslimin. Namun, al-Quran menjelaskan dengan cermat ciri-ciri mereka dan memberikan barometer kepada kaum Muslimin di setiap zaman dalam mengidentifikasi mereka.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)

4



## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)

Permulaan ayat tersebut dijelaskan tentang garis umum kemunafikan dan kaum munafik, (وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَيَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ), *“Di antara manusia ada yang berkata, ‘Kami beriman kepada Allah dan hari kemudian’, padahal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman”* (QS al-Baqarah: 8).

Mereka menganggap perbuatan mereka yang plin-plan itu sejenis kecerdikan, (يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا), *“Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman”*, sementara mereka tidak merasa, jika perbuatannya itu berakibat buruk pada mereka (وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ), *“padahal mereka hanya menipu diri mereka sendiri sedang mereka tidak sadar”* (QS al-Baqarah: 9).

Mereka dengan menyimpang dari jalan lurus telah menghabiskan sisa-sisa usianya dengan sia-sia. Seluruh kekuatan dan energi yang dimilikinya dikerahkan, tetapi tidak lain hanya kerugian, kehancuran, dan azab Ilahi yang diterimanya.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)

Pada ayat berikutnya, al-Quran menjelaskan bahwa pada hakikatnya kemunafikan adalah sejenis penyakit. Manusia yang berakal hanya mempunyai satu muka dan pada dirinya terdapat keseimbangan antara ruh dan jasad, yang dengan itu keduanya saling menyempurnakan. Jika seseorang beriman, maka keimanan itu akan tampak dalam wujudnya. Jika dia menyimpang, maka lahir dan batinnya akan menunjukkan penyimpangan.

**Dualisme** (ازدواجية) jasad dan ruh adalah sebuah penyakit, dan sejenis kontradiksi dan penyempalan pada pribadi manusia. Allah swt menyatakan, (فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ), *“Dalam hati mereka terdapat penyakit”*. Akan tetapi, *sunnatullah* di alam raya ini menetapkan kemudahan bagi setiap orang yang berjalan di atas jalan yang dipilihnya dan menyediakan sarana bagi orang yang sungguh-sungguh dalam usahanya.

Dengan kata lain, perbuatan dan pemikiran manusia pada satu sikap tertentu, akan mendorong manusia untuk hanyut dan tenggelam dalam sikap itu, (فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا), *“Lalu Allah menambahkan penyakit kepada mereka”* (QS al-Baqarah: 10).

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)





## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)

Mengingat bahwa modal utama orang-orang munafik adalah berdusta, maka mereka mencari pembenaran atas kontradiksi dalam kehidupan mereka. Akhir ayat di atas menyatakan, (وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ), “Dan bagi mereka siksa yang pedih karena mereka berdusta” (QS al-Baqarah: 10). Ayat-ayat selanjutnya menyebut tipologi dan ciri-ciri orang-orang munafik, antara lain;

**Ciri Pertama; Mereka mengklaim sebagai pelaku kebaikan,** padahal mereka membuat kerusakan, (وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ ، قَالُوا : إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ), “Dan, jika dikatakan kepada mereka, “Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi”, mereka menjawab, “Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengadakan perbaikan.” (QS al-Baqarah: 11). Akan tetapi, al-Quran pada ayat selanjutnya menegaskan, (أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ). “Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar” (QS al-Baqarah: 12).

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)

7



## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)

Sebagaimana yang telah kami singgung sebelumnya bahwa apabila manusia terbiasa dengan kesesatan dan penyimpangan, maka kemampuan untuk mengidentifikasi itu akan hilang. Bahkan identifikasinya akan terbalik, bahwa perbuatan keji dan dosa akan jadi bagian dari sikapnya. Sikap terus-menerus dalam kemunafikan serta larut dalam agenda-agenda tercela itu, secara perlahan, mereka beranggapan bahwa agenda-agenda itu adalah ‘perbuatan baik’ yang menjadi sikapnya secara alamiah.

**Ciri Kedua:** Percaya diri dan yakin bahwa mereka sebagai orang yang berakal dan cerdas, dan menganggap orang-orang beriman, sebagai orang-orang bodoh dan kurang akal. (وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ ، قَالُوا : أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ...), “Apabila dikatakan kepada mereka, ‘Berimanlah kamu sebagaimana orang-orang lain telah beriman’, mereka menjawab, ‘Akan berimankah kami sebagaimana orang-orang yang bodoh itu telah beriman?’ (QS al-Baqarah: 13).

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)

8



## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)

**Ciri Ketiga:** Neraca kebenaran terbalik bagi mereka, di mana mereka melihat orang-orang yang suci hatinya, pencari kebenaran yang tunduk di hadapan seruan Nabi saw dan kandungan ajaran-ajarannya sebagai kebodohan, sementara kelicikan dan dualisme sebagai kepandaian dan kecerdikan, padahal, kenyataannya ‘kebalikan’ dari semua yang ada. Dalam al-Quran Allah swt berfirman (أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ), “*Ingatlah, sesungguhnya merekalah orang-orang yang bodoh, akan tetapi mereka tidak tahu*” (QS al-Baqarah: 13).

Bukankah merupakan suatu kebodohan, di mana seseorang tidak menentukan sikap yang jelas dalam kehidupannya, malah ia bersikap yang tidak menentu? Bukankah merupakan kebodohan, jika seseorang menghilangkan kepribadiannya, dan malah berkepribadian ganda? Bukankah suatu kebodohan dengan mengorbankan segenap kemampuannya untuk berbuat licik, konspirasi dan merusak, lalu mengklaim kebenaran akan pemikirannya?

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)

**Ciri keempat;** mereka setiap harinya berubah pendirian dan senada dengan setiap kelompok yang mereka masuki demi kemaslahatan, (وَإِذَا ثَقُواَ الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا : آمَنَّا), “*Dan jika mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata, ‘Kami telah beriman’*” (QS. Al-Baqarah: 14). Mereka meyakinkan bahwa kami berasal dari kalian dan pengikut satu ajaran, kami menerima Islam dengan sepenuh hati dan jiwa, kami tidak ada bedanya dengan kalian. Lalu pada terusan ayat itu, (وَإِذَا خَلَوْا إِلَى شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا : إِنَّا مَعَكُمْ), “*Dan apabila mereka menyendiri bersama setan-setan (kelompok) mereka, mereka berkata, “Sesungguhnya kami sependirian dengan kamu”*” (QS. Al-Baqarah: 14).

Mereka berkata pada kelompoknya (إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزَؤُونَ) “*Kami hanyalah berolok-olok*” (QS. Al-Baqarah: 14). Mereka meyakinkan pada kelompoknya bahwa sesungguhnya mereka bersamanya, sementara terhadap kelompok yang beriman mereka hanya zahirnya saja dengan tujuan mengolok-olok.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)

Kemudian al-Quran dengan pernyataan dan Bahasa yang tegas dan lugas membantah, (اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمْدُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ), “Allah akan (membalas) olok-olokan mereka dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan”.(1) Ayat terakhir dari ayat-ayat di atas menjelaskan tentang nasib orang-orang munafik yang kelam dan gelap, (أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهَدَى) “Mereka itulah orang yang (rela) membeli kesesatan dengan (harga) petunjuk”. Atas dasar itu, al-Quran menandakan, (فَمَا رِبْحُ تِجَارَتِهِمْ) “Maka, tidaklah beruntung perniagaan mereka” bahkan modal mereka telah ludas habis, (وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ) “Sekali-kali mereka tidaklah mendapat petunjuk”(QS al-Baqarah: 15).

- (1) Kalimat يَغْمَهُونَ (terombang-ambing) berasal dari kata (الْعَمَهُ) yang bermakna bimbang dan terheran dalam sebuah pekerjaan, juga bermakna hati yang buta dan gelap yang akibatnya adalah terombang-ambing dan kebingungan. Lihat *Mufradāt al-Rāghib*. Sumber; <https://tinyurl.com/2rcyjuc4> h. 452 (26/12/24). Lihat juga Tafsīr al-Manār: Sumber; <https://tinyurl.com/2ymjh2z7> 1/137 (26/12/24).

MOUINDONESIA.ID



## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)

Sebagai tambahan; Syaikh ‘Abbas al-Qummī ra menukil hadis dari Rasulullah saw di dalam kitabnya *Safīnatu al-Bihār*,

"إِنِّي لَا أَتَخَوَّفُ عَلَى أُمَّتِي مُؤْمِنًا وَلَا مُشْرِكًا ، أَمَّا الْمُؤْمِنُ فَيَحْجَرُهُ إِيْمَانُهُ ، وَأَمَّا الْمُشْرِكُ فَيَقْمَعُهُ كُفْرُهُ ، وَلَكِنْ أَتَخَوَّفُ عَلَيْكُمْ مُنَافِقًا عَالِمَ اللِّسَانِ ؛ يَقُولُ مَا تَعْرِفُونَ ، وَيَعْمَلُ مَا تُنْكِرُونَ".

“Aku tidak merasa kuatir atas umatku, baik yang mukmin maupun yang musyrik. Seorang mukmin akan dijaga oleh Allah karena keimanannya. Adapun seorang musyrik akan di jebloskan ke neraka oleh Allah karena kemusyrikannya. Tetapi aku khawatir atas kalian setiap munafik yang pandai berbicara; ia berbicara apa yang kalian ketahui, tetapi melakukan apa yang kalian ingkari”. (1)

- Sumber; *Safīnatu al-Bihār*; <https://tinyurl.com/yw34yk9r> 8/309 (11/01/25).
- *Nahju al-Balāghah*; <https://tinyurl.com/476jy9d4> h.385 (11/01/25). Terdapat banyak Riwayat dalam kitab di atas pada bab Nafaqa, mulai dari halaman 306 dan seterusnya. Juga banyak terdapat dalam situs; *Hadis Nct*. Lihat; <https://tinyurl.com/2az42vcd> (11/01/25).

MOUINDONESIA.ID





AL MUSTAFA OPEN UNIVERSITY

13

## AL-BAQARAH AYAT 8 -16: ORANG-ORANG MUNAFIQ (PART I)



Demikianlah pertemuan kita hari ini dalam membahas kitab tafsir *al-Amthal* karya Shaykh Makārim al-Shīrāzī pada surat al-Baqarah ayat 8 hingga ayat 16.

Atas kekurangannya saya mohon maaf....

*Wabillahi Tawfīq wa al-Hidāyah...* Wassalamualaikum wr. wb.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)